

# 1817-4874-1-SM

*by* Naufal Bahresy

---

**Submission date:** 10-Jun-2020 04:36AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1340921910

**File name:** 1817-4874-1-SM.docx (312.17K)

**Word count:** 3663

**Character count:** 25677

## ANALISIS HALAMAN DARKWEB UNTUK Mendukung INVESTIGASI KEJAHATAN

Muhammad Naufal Bahreisy<sup>1</sup>, Ridho Rahmadi<sup>2</sup>, Yudi Prayudi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Magister Teknik Informatika

<sup>2</sup> Universitas Islam Indonesia1

<sup>3</sup> Universitas Islam Indonesia2

Email: <sup>1</sup>16917113@students.uui.ac.id, <sup>2</sup>ridho.rahmadi.ac.id, <sup>3</sup>prayudi @uui.ac.id

(Naskah masuk: dd mmm yyyy, diterima untuk diterbitkan: dd mmm yyyy)

### Abstrak

*Dark Web* merupakan konten online yang terenkripsi dan hanya dapat di akses menggunakan jaringan khusus seperti *TOR (The Onion Router)*. Saat ini perkembangan konten *online* menjadi perhatian serius karena pertumbuhan bagi kegiatan dan layanan terlarang seperti penjualan barang *illegal*, narkoba dan pornografi anak. Kejahatan komputer dalam dunia internet mendorong banyaknya pertumbuhan transaksi jual beli barang-barang *illegal* yang dijual dipasar gelap, transaksi yang menguntungkan namun *illegal* menarik perhatian. *Dark Web* merupakan salah satu media yang digunakan. *Dark Web* merupakan istilah web yang dikategorikan sebagai *Deep Web* yang berdomain *.onion* yang tidak dapat ditemukan di mesin pencarian seperti *google, yahoo* dan *bing*. Analisis halaman-halaman *Dark Web* dalam mendukung investigasi kejahatan diusulkan sebagai solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Konsep ini berupa analisis halaman-halaman *Dark Web* yang diharapkan mendukung dalam investigasi kejahatan. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis dari hasil capturing halaman-halaman *Dark Web*. Berdasarkan hasil analisis kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori dengan merefleksikan pada grafik sesuai klasifikasi. pada penelitian ini didapatkan informasi yang penting untuk melakukan analisis halaman-halaman *Dark Web*, seperti informasi tentang jumlah frekuensi kata tertinggi dan vendor yang berkaitan dengan hal tersebut..

**Kata kunci:** *Dark Web; illegal; TOR (The Onion Router)*

## THE ANALYSIS OF THE DARK WEB PAGES IN SUPPORT CRIME INVESTIGATION

### Abstract

*Dark Web* is an encrypted online content that can only be accessed using a dedicated network such as *TOR (The Onion Router)*. Nowadays the development of online content is a serious concern because of growth for illegal activities and services such as the sale of illegal goods, drugs and child pornography. Computer crimes in the Internet world encourages the growing number of trade transactions for illegal goods that are sold in dark markets, transactions that are illegal but attract attention. *Dark Web* is one of the media used. *Dark Web* is a web term that is categorized as a *Deep Web* that has domain *.onion* that cannot be found in search engines such as *Google, Yahoo* and *Bing*. The analysis of the *Dark Web* pages in support crime investigation is proposed as a solution to solve the problem. This concept constitutes the analysis of *Dark Web* pages that are expected to support the investigation of crimes. In this study will be conducted analysis of the results capturing the pages of *Dark Web*. Based on the analysis results are then classified by category by reflecting on the chart according to classification. In this study obtained information that is important for conducting the analysis of *Dark Web* pages, such as information about the highest number of word frequency and vendor related to it.

**Keywords:** *Dark Web; illegal; TOR (The Onion Router)*

### 1. PENDAHULUAN

Lahirnya internet dengan membuat penggunaannya dapat berkomunikasi secara geografis berjauhan, namun seolah-olah mereka berada berdekatan.

Kehadiran internet memberikan banyak kemudahan bagi penggunaannya mulai dari mudahnya bertukar informasi sampai memanfaatkan, sebagai sarana komunikasi untuk menawarkan barang atau jasa yang melanggar hukum, munculnya beberapa kasus

*cybercrime* di Indonesia, seperti *hacking* beberapa situs, pencurian kartu kredit, pornografi, penjualan barang ilegal, menyadap transmisi data orang lain, misalnya *email* dan memanipulasi data dikomputer yang telah disisipkan menggunakan perintah yang tidak dikehendaki.

Ranah dunia maya begitu dinamis dan memunculkan ragam area yang menarik untuk dikaji lebih dalam. World Wide Web yang lebih akrab (“Clear Web”) relatif mudah untuk dilalui, menggunakan *browser google, yahoo* dan *bing* web. Namun sesungguhnya World Wide Web hanya menyumbang Sebagian dari lalu lintas internet, sementara konten diinternet tidak terindeks di sebut sebagai *Deep Web* [1]. Bagian yang tidak terindeks dan sengaja disembunyikan dan tidak dapat diakses oleh browser standar disebut sebagai *Dark Web* [2] Untuk mengakses *Deep web* yang kita perlukan ilmu tentang mesin pencarian seperti *intute, DeepPeep, Scirus* dan *WWW Virtual Library*.

*Dark web* yang merupakan bagian dari *Deep web* yang tidak dapat ditemukan di mesin pencari seperti *google, yahoo* dan *bing*. Dalam hal ini ada beberapa situs jual beli narkoba, pornografi, peretasan, situs kekerasan. Hampir semua dari situs *Deep Web* yang dikenal dengan dot onion namun situs berdomain *onion* tersebut bukan *Deep Web* secara keseluruhan dot *onion* merupakan sebagian kecil dari *Deep Web* yang biasa disebut *Dark Web* atau sisi gelap internet. *Deep Web* merupakan bagian dari internet tetapi tidak termasuk ke bagian internet yang dapat diakses mesin pencarian seperti *google.com*.

Sifat terarang dari bisnis yang dilakukan pada *Dark Web* banyak pengguna memutuskan untuk mengenkripsi komunikasi mereka. Pesan yang paling umum program enkripsi yang digunakan adalah *PGP (pretty good privacy)* [3].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Wilson Center* mengenai *The Deep Web and The Darknet* pada tahun 2015 dikatakan bahwa *Google* saat ini sebagai mesin pencarian terbesar hanya mengindeks 4-16 persen dari *Surface web*. Sedangkan *Deep web* lebih besar 400-500 kali dari *Surface web*, dan menurut penelitian yang telah dilakukan [4] bahwa *Dark Web* terbukti sebagai web yang memfasilitasi penjualan barang-barang terlarang seperti “*drugs*”, situs penyewaan pembunuhan dan lain sebagainya.

*Dark Web* merupakan istilah umum bagi web dimana orang dapat berinteraksi secara bebas tanpa khawatir atas pengawasan pemerintah. Situs-situs yang dikategorikan dalam *Dark Web* dijaga oleh mekanisme enkripsi yang memungkinkan pengguna mengunjungi situs secara anonim. Pada *Dark Web* alamat situs yang dapat dikunjungi tidak diketik secara gampalng seperti *googl.com* melainkan mengetik alamat URL yang lebih Panjang dan kompleks sebagai contoh, apabila pengguna ingin mengakses *Dark web* pengguna harus menggunakan

*browser Tor* sebagai contoh alamat situs *Dark web* yaitu pada web *Hidden Wiki* seperti url alamat *kpvz7ki2v5agwt35.onion*[5].

Berdasarkan pemaparan dari di atas terkait *Dark Web*, dapat diketahui bahwa banyak situs *Dark Web* terdapat tindak kejahatan. Sulitnya menganalisis *Dark Web* sehingga diperlukan analisis data pada halaman-halaman *Dark Web* dalam mendukung investigasi kejahatan. Oleh sebab itu penulis berasumsi bahwa menganalisa halaman-halaman pada *Dark Web* diharapkan mendapatkan informasi dalam mendukung investigasi kejahatan

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Bukti Digital

Keberadaan barang bukti digital menjadi barang bukti penting dalam sebuah kasus kejahatan komputer. Bukti digital dimulai sebagai data elektronik, baik dalam bentuk transaksi, dokumen, atau beberapa jenis media seperti rekaman audio atau video[6]. Transaksi termasuk transaksi keuangan yang dibuat selama proses pembelian, membayar tagihan, menarik uang tunai, dan bahkan menulis cek. Walaupun menulis cek mungkin tampak sebagai metode kuno yang tidak bersifat digital atau elektronik, pemrosesan cek tertulis elektronik dan disimpan di bank atau perusahaan kartu kredit. Hampir setiap jenis transaksi hari ini akhirnya didigitalkan di beberapa titik dan menjadi barang bukti digital: kunjungan dokter, proyek konstruksi, mengisi resep, mendaftarkan anak di tempat penitipan anak, dan bahkan membawa hewan peliharaan untuk mendapatkan suntikan rabies.

### 2.2 Dark Web

Jika menganggap web sebagai lautan data, sebagian besar dari kita berinteraksi dengan *Surface Web* yang tergolong mudah ditelusuri dan terindeks di mesin pencari yang bisa digunakan seperti *google, yahoo* dan *bing*. Berbeda dengan *Dark Web* yang biasa digambarkan segmen dari web yang mendalam digambarkan sebagai web tersembunyi yang menyatakan bahwa pengguna web tidak dapat dengan mudah mengakses *Dark Web* dengan harapan mereka dapat berbagi informasi dan file dengan sedikit resiko terdeteksi[7]. *Dark Web* merupakan konten *World Wide Web* yang berada di sisi lain dari internet yang tidak bisa diakses melalui mesin pencari yang biasa digunakan pada umumnya. *Dark Web* dalam paradigma realitas internet diibaratkan seperti lingkungan yang buruk di dunia nyata, yang mana kecenderungan perilaku kejahatan siber lebih banyak seperti halnya dunia nyata, ada kemungkinan orang baik berada di lingkungan buruk[5]. Namun kecenderungan kearah aktivitas *illegal* lebih besar. *Dark Web* bisa juga disebut *Darknet* bagian dari *Deep Web* yang hanya bisa diakses menggunakan sesuatu

yang khusus untuk dapat mengksesnya, misalnya menggunakan *proxy* atau autentikasi khusus untuk dapat mengakses *Dark Web*, URL situs yang berdomain “.onion” tersebar diantara server<sup>25</sup> seluruh dunia dan tidak terpusat disuatu tempat. *Dark Web* merupakan bagian kecil dari *Deep Web* yang isinya disembunyikan untuk tujuan tertentu. *Dark Web* meminta alat khusus untuk dapat mengakses kontennya dan memerlukan tingkat enkripsi tertinggi. *Dark Web* menampung aktivitas criminal dan sering digunakan oleh jurnalis dan orang lain untuk bertukar informasi sensitif [8].

*Deep Web* dan *Darknet* tidak memiliki lokasi khusus akan tetapi terdistribusikan di seluruh internet dan berbagi satu kesamaan yaitu tersembunyi dari mesin pencari dari pengguna internet biasa[9]. Orang dapat mencari situs *darknet* hanya dengan mengetik *.onion* atau *.onion* sites atau menemukan website yang sama seperti *Tor Hidden Wiki*, *Onion.city* dan *DNSStats*. Pengguna memerlukan *software* khusus untuk mengaksesnya. Mengkategorikan teknik *forensik* dalam penelitiannya untuk *darknet forensics* menjadi dua kategori yaitu *TOR forensics* dan *Bitcoin forensics*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh[9] menjelaskan beberapa kategori level dalam *Deep web* mulai dari 1 samapi dengan level 5 penjelasan kategori level dalam *Deep web* sebagai berikut .

1. **Level 1** adalah bagian web biasa yang paling umum dan dapat memahaminya secara umum. Akan tetapi bukan untuk public di web
2. **Level 2** adalah bagian web yang dikenal sebagai *surface web*, layanan seperti Reddit, Digg, dan email termasuk didalamnya. Konten-konten pendukung sosial lainnya dapat ditemukan di tingkat ini karena pada dasarnya merupakan platform komunikasi dan mencapainya tidak sulit.
3. **Level 3** disebut *Bargie web* yaitu layanan selain *WWW* atau *Web* yang dapat dikategorikan dalam web ini seperti *newsgroups*, *Google locked*, *FTP site*, *honeypots* dan lain sebagainya seperti 4Chan. Situs ini dikategorikan mudah dijangkau.
4. **Level 4** dikenal sebagai *charter web* atau *Deep web*. *Hacker groups*, aktifitas media terlarang dan lain sebagainya, situs ini biasa disebut dengan web dalam yang dengan mesin pencarian biasa tidak dapat menjangkaunya.
5. **Level 5** dilevel ini segalanya sedikit menyeramkan. Tingkat ini dikenal sebagai *Dark web* yang melalui internet normal situs ini tidak dapat diakses, dalam mengakses situ ini diperlukan jaringan khusus seperti *TOR (The Onion Router)*. Didalam situs ini terdapat banyak kejahatan seperti *bounty*

*hunter*, *drugs*, *human trafficking*, *hacker exploits*, *black market*, dan masih banyak kejahatan lainnya.

24

### 2.3 Mengenal *TOR (The Onion Router)*

*Tor (The Onion Router)* adalah jaringan anonim layaknya seperti bawang yang dirancang oleh karyawan di *US Naval Researce Laboratory (NRL)*. Hal ini diimplementasikan dengan menggabungkan teknologi peer-to-peer (P2P), dimana klien berkomunikasi dalam one-to-one, dengan teknologi *Sock* dalam menyampaikan *TCP/IP* dalam berkomunikasi. *Nod relay Tor* tersebar diseluruh dunia dan jaringan saat ini lebih dari 6000 *server*[10]. *Tor browser* menjadi salah satu *Software browser* yang *open source* digunakan untuk berselancar di internet khususnya *Deep web*. *Tor browser* dibangun melalui modifikasi *mozilla* dan memiliki pengaturan privasi dan keamanan tersendiri dengan konsep layaknya seuah bawang merah dan dapat mengakses situs *.onion* yang tidak dapat diakses oleh *browser* standar dan mesin pencari. *Tor* populer untuk kecepatan dan keamanannya. *Tor* singkatan dari *The Onion Router* yang mengacu pada bawang dalam istilah teknis.

*Tor* merupakan *software open source* yang mudah untuk diunduh, dipasang, dan disetel. *Software Tor* dapat dipasang di *OS Windows*, *Mac OS* atau *Linux* dan bekerja pada semua jenis protokol internet seperti, *HTTP*, *FTP*, *gopher* dan lain-lain. *Tor* menyediakan kemampuan penelusuran canggih yang disebut “*hidden service*” untuk mendukung penelusuran anonim

### 2.4 Mengenal *dot Onion (.onion)*

*Dot onion (.onion)* merupan domain dari *Dark Web .onion* memperoleh nama sebagai data yang dikirim melewati berbagai lapisan enkripsi dan dekripsi layaknya lapisan bawang ketika dialihkan dari sumber ke tujuan. Tujuan dari penggunaan sistem ini adalah untuk membuat penyedia informasi dan orang yang mengakses informasi lebih sulit terdeteksi atau terlacak, oleh host jaringan menengah, atau oleh orang luar. Akan tetapi browser web seperti *Tor* dapat mengakses situs *dot onion (.onion)* dengan mengirim permintaan melalui jaringan server *Tor* dengan pemasangan perangkat lunak *proxy* yang sesuai. Mesin pencari *Deep Web* terhubung ke layanan lapisan *onion* melalui *Tor* dan *relay* dan kemudian memberikan hasil pencarian akhir ke *browser* di *Surface Web*[7].

### 2.5 Text Preprocessing

Tahapan seleksi pada sebuah data yang akan diseleksi pada sebuah<sup>17</sup> dokumen, dalam memudahkan mengelola sebuah data yang belum terstruktur menjadi data yang terstruktur sesuai dengan

kebutuhan. proses *text preprocessing* terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut :

1. **Pertama**, *Case Folding*, merupakan proses perubahan huruf pada sebuah dokumen menjadi satu bentuk, misalnya merubah huruf kapital dijadikan huruf kecil dan begitupun sebaliknya
2. **Kedua**, *Tokenizing*, proses pemisahan teks menjadi potongan kalimat dan kata yang disebut *token*.
3. **Ketiga**, *Filtering*, proses dimana membuang kata dan tanda baca yang kurang bermakna secara signifikan, seperti penghilangan tanda *hashtag* (#), *url* dan tanda baca lainnya.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan *men-capture* halaman-halaman *Dark Web*, dimana hasil *capture* halaman-halaman *Dark Web* kemudian akan analisis menggunakan *preprocessing text* dan menganalisis *vendor* yang berkaitan dengan frekuensi kata tertinggi. Untuk mendapatkan data dalam penelitian menggunakan salah satu aplikasi yaitu *Hunchly*. Adapun tahapan yang dilakukan pada penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

#### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan pada langkah awal untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti. Sumber-sumber informasi pada studi pustaka dapat diperoleh melalui bukti fisik yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti, jurnal ilmiah serta sumber-sumber informasi lainnya yang dapat diperoleh melalui internet.

#### 2. Analisa Kebutuhan Tools

Tahapan ini dilakukan untuk menganalisis kebutuhan *tools* yang akan digunakan dalam penelitian meliputi proses-proses apa saja yang nantinya dapat dilakukan oleh *tools* yang dibutuhkan dalam analisis halaman-halaman *Dark web*, dalam hal ini penelitian menggunakan aplikasi *Hunchly* dan *Orange* dalam menganalisis untuk mendukung investigasi kejahatan, disamping itu dibutuhkan jaringan khusus dalam mengakses *Dark web* yaitu menggunakan jaringan *TOR (The Onion Router)* dan plugin *Hunchly* yang terinstall pada *browser Chrome*.

#### 3. Instalasi dan Konfigurasi

Tahapan ini dilakukan untuk menganalisis kebutuhan *tools* yang akan digunakan dalam penelitian meliputi proses-proses apa saja yang nantinya dapat dilakukan oleh *tools* yang dibutuhkan dalam menganalisis halaman-halaman *Dark Web* dalam mendukung investigasi Kejahatan, dalam hal ini penelitian menggunakan aplikasi *Hunchly* dalam *men-capture* halaman-halaman *Dark Web*, disamping itu konfigurasi jaringan menggunakan

jaringan *TOR (The Onion Router)* agar dapat mengakses halaman-halaman *Dark Web*.

#### 4. Pengumpulan Data

Tahapan selanjutnya adalah mendapatkan data halaman *Dark Web* dengan *men-capture* halaman-halaman *Dark Web* menggunakan aplikasi *Hunchly*. Proses mengumpulkan informasi dan data sebagai pendukung penelitian ini perlu ditetapkan tujuan yang melatarbelakanginya. Dengan menginputkan *selector* pada aplikasi *Hunchly* diharapkan dapat mengumpulkan data yang relevan.

#### 5. Analisa Data

Dalam proses pengolahan datanya, hasil *capturing* halaman *Dark Web* berupa data halaman dan data jumlah *capture* berdasarkan *selector* yang ditampilkan pada *Desktop Hunchly*, data halaman hasil *capture* berupa file “.mhtml” yang kemudian dirubah menjadi .html dan di *convert* menjadi “.txt” dalam memudahkan Analisa data. Selanjutnya hasil *convert* data berupa “.txt” dilakukan analisa data menggunakan *preprocessing text* untuk mengetahui jumlah kata dari halaman yang berhasil *dicapture* menggunakan aplikasi *orange* dimana data tersebut dilakukan *Case Foledering* yaitu proses perubahan huruf dalam dokumen menjadi satu bentuk, misalnya huruf kapital dijadikan huruf kecil dan sebaliknya, selanjutnya dilakukan *tokenizing* proses pemisahan teks menjadi potongan kalimat dan kata yang disebut *token*, dan selanjutnya *filtering* yaitu proses dimana membuang kata dan tanda baca yang kurang bermakna secara signifikan, seperti penghilangan tanda *hashtag* (#), *url* dan tanda baca lainnya tujuan dari proses ini memperoleh data yang lebih terstruktur.

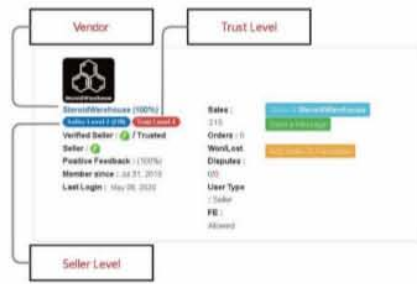
#### 6. Kesimpulan dan Saran

Tahapan ini merupakan tahapan akhir untuk menyampaikan kesimpulan dari tujuan-temuan yang diperoleh selama penelitian. Laporan yang disusun diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi secara menyeluruh mengenai topik penelitian ini serta dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses ini pengumpulan data halaman-halaman *Dark Web* yaitu dengan *men-capture* halaman-halaman *Dark Web* menggunakan aplikasi *Hunchly* dimana pada aplikasi *Hunchly* telah terinput *selector* halaman-halaman *Dark Web* yang telah dikunjungi dan kemudian *selector* akan menghitung halaman berdasarkan kata yang telah diinputkan pada *selector Hunchly*. Dalam hal ini peneliti menggolongkan *selector* berdasarkan case yang berbeda. Pada case *DarkMarket 70 selector*, case *CyperMarket 42 selector* dan *Case ApollonMarket 58 selector* kata yang dicari pada aplikasi *Hunchly* dengan tujuan memilah halaman yang relevan untuk dianalisis.





Gambar 7. Vendor, Seller level dan Trust level

Tahapan berikutnya adalah melakukan analisa lebih mendalam terkait profil dari vendor tersebut seperti *TrustLevel* dan *SellerLevel*. Pada Gambar 7 dapat dilihat berupa data dari salah satu profil vendor pada halaman *Dark Web* yang berhasil *ter-capture*, pada tahapan proses selanjutnya dilakukan Analisa informasi data terkait *email* dan informasi-informasi lainnya yang dapat mendukung investigasi kejahatan, dalam hal ini aplikasi *Hunchy* mampu mengkategorikan data yang didapat dari hasil *capturing* halaman-halaman *Dark Web* berupa *email* dan url *Dark Web* yang terdapat pada halaman tersebut, contoh data yang diperoleh dari hasil *capturing* halaman *Dark Web* pada Gambar 8.

Info	Plan	Data	Notes	Photos
Type	Category	Value		
Darkweb	The hidden Service	aprilwag@pig.onion		
Darkweb	The hidden Service	steroidwa@protonmail.com		
Account	Email Address	swgoodies@jabber.calyxinstitute.org		
Account	Email Address	swgoodies@protonmail.com		

Gambar 8. Data Hasil *Capturing Hunchly*

Data yang diperoleh dari hasil analisis empat vendor yang terkait dengan "drugs", berikut daftar empat vendor dan data hasil analisis halaman *Dark Web* menggunakan *Hunchly* disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Daftar vendor dan data Dark Web

Vendor	Data
SteroidWarehouse	<ul style="list-style-type: none"> <li>swgoodies@jabber.calyxinstitute.org</li> <li>swgoodies@protonmail.com</li> <li>www.swgoodies.com</li> <li>Steroidwa7pp4iqw.onion</li> </ul>
luck0923	<ul style="list-style-type: none"> <li>luck0923@protonmail.com</li> </ul>
ConnectPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>Connectpl_priv@protonmail.com</li> <li>Pan.kowalski@gmail.com</li> <li>_priv@protonmail.com</li> </ul>
VanillaSurf	<ul style="list-style-type: none"> <li>vanillasurf@protonmail.com</li> </ul>

Contoh detail hasil analisis vendor dari hasil analisis halaman *Dark Web* dalam mendukung investigasi kejahatan seperti yang terdapat pada Gambar 9 dan Gambar 10

Account, accountActivity, vendorLevel, trustLevel, memberSince, jabber, email, website, PGP, Data
---

Gambar 9. Struktur data vendor

SteroidWarehouse, 06 May 2020, 2, 4, Jul 31 2019, swgoodies@jabber.calyxinstitute.org, swgoodies@protonmail.com, No Information, http://swgoodies.com & http://steroidwa7pp4iqw.onion, { \$KEY }, { \$DATA }

```

{ $KEY }
-----BEGIN PGP PUBLIC KEY BLOCK-----

mQINBfSaUUBEAEDL7y9lgrYCPf0SRhmetOCdKdFMXK0+zwINS4dEULTE8qpl
GwV5L+cz43SGZzhSCBIXXiA74JMLyUaew3vEcM9Hk4A5S+CR18n0h0mHPAN
SD4BYkYS7aR3QXcmPK43YzRR7wXc4abP3ONjgJat6NI RB3YrUGrva9KOR
4w15 l0AUtT4PTteTg jdc3zWwSnAgZDwW ManccmQ6fGm04k9Lk0wKjQYwV
M5dMQOVS YdmGfL PaY7bmJmN VYpcc5AULMLB7f4B MvZP853uW1PjR0kY3
PWAIdBscUQzrbT7JZDh0Eg3SO+c5CWRTN9kpaqaHdIQwQcQT75anP9Scw
9vv10kduueQcA9v9HfHD6ajNAgKcV5gkyeBQps5B62qFzWajkLx57KG
uRfChafIGSdS9fao5GaoGj55hizZHK83k77pfsSeNcuhgcv2PiaQXFDcA
n++TSBBU0qL0qL0eMJEChIJAjHkDXEU1xaoG3u33m9fhr7vz2507z6Am
4jgc1SHQ8yZaCQAutprrCTJPLPgA5Z+8njz78zafV1gPBL6CAkL2B
h1YooCLAZC341ldCQY6egUwZp+BMpNGUWSazZ5uYed4EBocLcQARAQAB
lBBTgGv3h2V1Zy2Fw3hwdNkQl3BBMBcGAbBQlUmmfAhsDBQ3CAcDBRUCQgI
BRYCAwEAAb4BAbEAAAdENFWRURUdU5AQA1yBca2ssGijKTxbrf+4H43
4CWJpXGEGlU3hYHQ7LTXL8bocEDYcmisCOPhX87PAG7CXBEOFLR6d/
48JK+291j0pGxL2N6W586R3V37r-jf0R4H4ld28TlLk2MlEm94mm0LJFgQ
505XND+Dp8ECh0McUcQE7LdG8RYBB09afg9p8NaaatN0m3Z5ppl0CHK9HD
hD+FXUJggyw66d5W4TSLkGdKRYXcGscjFTl7T8oSuU3d6fukmFX0KzA
9SLFJpmLp8L9way91JB7wisg2Mblpgeu4S4ZzQcDNAobou5QdV56QZ6v
AJL7Ne84Gvc74L6g4N3CX4L70d3pmblapEYy1vzooQB9KXHQMsDAmh+
05amCwXV+G8mea1E4Q6MNS00hmj3A7P6SC6f0mXpym3394qjBf6T5q
6Y7m5D4Qm5y60T5C882R7hAsiqSNYANwombB9k+YHJRHL46ZxwvL+
TosjaoQg59b3T0VDia6YEp4UblFg8rA583ace106GTvEyx0JNwDh0m605
3ZPcmow6QeIEcWdY8a2wzhTjOyCJW8Y33yQ87wzPGE2WqplVcWYwAC2k7
eD3yZhdYHfW8p8QINBfSaUUBEAEDL7y9lgrYCPf0SRhmetOCdKdFMXK0+zw
DmZlHbXm3gCNSDkTzEAMlLdZLIRKwAcAqT7ZakalY6YZZaD
wG8576f8+8j4+QhmV1AYB+LAXMEgYQ63Qms5m3cNEfYk5h7cXcE2SPRW
0Lr0/L0Fgag5HczrHlIQvBgy6ebA7d5VTzT5o1T2ms15Arj+90MMWq2
zZlOYXSK5XgncSgv67N6nK5IQUlTigGavKl+sW1b6y6p1qE4andk1v8VIZL
y3e2KpJgKMawNwS1ZPBpR4kMDR6mPv3B0Pzome/NL44gVFGAR9D7nAZ
4W1ajg68RCVjBWLqdn27B3pDwvQJDE19dY3p7UNSP183gWjg6hX5
afu5SPVFE7QhKISSB0p1u70wCk4BJLQ0kGmH4Y286w5KAAdAAdjGR
7eFmlwL1XZ2bN849E54SdHvZs8eP4lBOB5Y2c77aPwKc3AXJ4IQRE629pL/
ML0e2ygluWibmQdRTV6+5fT6M1Q5LX5fllyPiaA5Qxq2HIGRBRz3/
s+7Vz21C7gOEVE4cPEVwA8Qkq65ELRej25u677YQAMH1AQVDy890C3TVatLpQ
RLh0adT0wARAQA4QjHBBjBfC2AFIQJLm0fAbMAA0JESNFXRUl4d1S9QJ4hK
48Xc30d4fL5d89Ym0g4AR4q9069V77PGU5Y0L6McG1vYH0Lj9w0E
BLkQvON+saTadL2wof0f0eQYSu8R9CyKOTAM77pdpHafE6w3AM3yX1a4
LXP9v9wMLe+VE8Jv4v/+4K9yDTGHApYvWdKEHMco2CS9K1HdjdbrT30ze
N6NRTvfykaj2C3+Hl+aaZQMFE1z7aE9Tshwaf4h30v9PbhK5SpdCmmQy
9J2Lj+BRQF2a4u30B6aakKj6hBU199fP8+CB3CRKq4c0LALDL+4GZ5ad
7+m8R4y31x3R0w27KPSKPRU154hmbP9+K53M2OK4+P5L4R3p9p1PT7QJIBV
jvX65TSGmNa109MIOBRQ090xwF2s58Lc4qcs3NcGt551Mmm5W19BAl+P65
c3RohuMTReblu0QL4HYPadTlgQzYgZFF79f6P+HxR41B15A4Qz4yVcPl0
3RZaoTLuqN7B4G4P+c22Nz0fRlMBs1QvPLzwYRLeA0mZBz02amU1+4pmka2i
sqJydmMcIPM0q7V7nXw6VNSM1TbEd1P+as5lP6EC28H3Q0m5eQuNKG1K5F
cp1l9MpaufGLUEK2k4f4qTtmvC3oW00S0SUE
=85T7
-----END PGP PUBLIC KEY BLOCK-----

{ $Data }

#####
CONTACT ME:
Jabber: swgoodies@jabber.calyxinstitute.org
E-Mail: swgoodies@protonmail.com
***Contact details:

Email: swgoodies@protonmail.com
Clearnet: www.swgoodies.com
Darknet: steroidwa7pp4iqw.onion
#####
    
```

Gambar 10. Contoh hasil analisis data vendor

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan *preprocessing text* pada hasil *capture* halaman-halaman *Dark Web* dapat mengetahui prekuensi kata yang paling sering digunakan sehingga dapat menjadi dasar sekala prioritas peneliti terkait vendor yang akan dilakukan analisis halaman *Dark Web* dalam mendukung investigasi kejahatan.

Pada penelitian ini, sifat *Dark Web* yang terenkripsi berlapis dan anonim [11] menjadikan *Dark Web* tidak terindeks dimesin pencarian pada umumnya seperti *google*, *bing*, dan *yahoo* memerlukan analisis langsung pada halaman-halaman *Dark Web*, dengan menganalisis halaman *Dark Web* secara langsung dapat membantu dalam melakukan analisis halaman *Dark Web* dalam mendukung investigasi kejahatan. Dengan menggunakan aplikasi *Hunchly* maka mendapatkan informasi pada halaman *Dark Web* menjadi lebih

efisien. *Selector* yang terinput pada aplikasi *Hunchly* memudahkan dalam memperoleh data, memilah dan menganalisis halaman-halaman *Dark Web*.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, untuk menjawab pertanyaan peneliti yang telah dikemukakan diawal, maka dapat diambil kesimpulan bahwa menganalisis halaman-halaman *Dark Web* menggunakan *Hunchly* dapat digunakan untuk melakukan analisa investigasi pada halaman *Dark Web*, dimana dari analisa halaman *Dark Web* ditemukan salah satu produk yang paling sering dijual yaitu "*drugs*" serta profil *vendor*.

Data *selector* yang terinput pada aplikasi *Hunchly*, dapat dijadikan sebagai dasar untuk mendapatkan informasi dari halaman *Dark Web*. Yang selanjutnya dilakukan analisa untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dari tiap-tiap halaman *Dark Web*.

Berdasarkan hasil pada penelitian ini, didapatkan informasi yang penting untuk melakukan investigasi pada halaman *Dark Web*, seperti informasi tentang profil *pegguna*, *vendor level*, *trust level*, *membersince*, *jabber*, *email*, *website*, *PGP* yang semuanya dapat memberikan informasi terkait data yang dapat dijadikan sebagian salahsatu barang bukti dalam mendukung investigasi kejahatan.

Dari hasil penelitian, ditemukan *1* *email* *vendor* pada akun terkait sehingga perlu dilakukan investigasi yang lebih jauh terhadap akun untuk mendapatkan informasi yang relevan.

Saran untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis halaman-halaman *Dark Web* menggunakan *Hunchly* menggunakan lebih banyak informasi dari forum-forum terkait yang terdapat dalam *Dark Web* untuk mendapatkan informasi yang lebih detail. Dalam penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan *tools* lainnya untuk analisis halaman-halaman *Dark Web* dalam mendukung investiagsi kejahatan.

## REFERENSI

- [1] G. Hurlburt, "Shining light on the dark side of the Dark web," *IEEE Comput. Soc.*, vol. 1, no. 1, 2017.
- [2] P. Shakarian, "Dark-web cyber threat intelligence: From data to intelligence to prediction," *Inf.*, vol. 9, no. 12, pp. 9–10, 2018.
- [3] European Monitoring Centre for Drugs and Drug Addiction, *Drugs and the darknet*. 2017.
- [4] K. Finklea, "Dark Web Kristin Finklea Specialist in Domestic Security," *Dark Web*, 2017.
- [5] K. Kautsarina, "Perkembangan Riset Etnografi Di Era Siber : Tinjauan Metode Etnografi Pada Dark Web," *Masy. Telemat.*

11

*Dan Inf. J. Penelit. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 8, no. 2, p. 145, 2019.

- [6] L. D. Larry Daniel, *Digital Forensic For 27 al Professionals*. 2012.
- [7] B. A. Abduljalil, "Critical Analysis of the Emerging Dark Web," no. April, 2017.
- [8] S. Suneetha, "UNVEILING DEEP WEB , A HIGH-QUALITY , QUANTITATIVE INFORMATION RESOURCE," no. 2, pp. 167–174.
- [9] D. Rathod, "Darknet Forensics," *Int. J. Emerg. Trends Technol. Comput. Sci.*, vol. 6 no. 4, pp. 77–79, 2017.
- [10] M. Ganesan and P. Mayilvahanan, "Cyber Crime Analysis in Social Media Using Data Mining Technique," *Int. J. Pure Appl. Math.*, vol. 116, no. 22, pp. 413–415, 2017.
- [11] J. R. Harrison, D. L. Roberts, and J. Hernandez-Castro, "Assessing the extent and nature of wildlife trade on the dark web," *Conserv. Biol.*, vol. 30, no. 4, pp. 900–904, 2016.

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.fikom.umi.ac.id">jurnal.fikom.umi.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://www.analisis-data.com">www.analisis-data.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://islamindahdenganbelajar.blogspot.com">islamindahdenganbelajar.blogspot.com</a> Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
5	<a href="http://darknetlive.com">darknetlive.com</a> Internet Source	1%
6	Anggit Ferdita Nugraha, Luthfia Rahman. "Meta-Algorithms for Improving Classification Performance in the Web-phishing Detection Process", 2019 4th International Conference on Information Technology, Information Systems and Electrical Engineering (ICITISEE), 2019 Publication	1%
7	<a href="http://kamalrifasya.blogspot.com">kamalrifasya.blogspot.com</a> Internet Source	1%

8	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://www.gammafisblog.com">www.gammafisblog.com</a> Internet Source	<1%
10	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%
11	Teresa Paulina Sihombing. "Tantangan Akuntan Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Masa Bonus Demografi Indonesia", Prosiding Seminar Nasional Riset Information Science (SENARIS), 2019 Publication	<1%
12	<a href="http://koreascience.or.kr">koreascience.or.kr</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://hasanxch.blogspot.com">hasanxch.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://amikhass.ac.id">amikhass.ac.id</a> Internet Source	<1%
15	Submitted to Study Group Australia Student Paper	<1%
16	<a href="http://katalog.vse.cz">katalog.vse.cz</a> Internet Source	<1%
17	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1%

18	<a href="http://www.panamericanahoteles.cl">www.panamericanahoteles.cl</a> Internet Source	<1%
19	<a href="http://www.ijrte.org">www.ijrte.org</a> Internet Source	<1%
20	<a href="http://jurnal.umk.ac.id">jurnal.umk.ac.id</a> Internet Source	<1%
21	<a href="http://tgskelompok10cybercrime.blogspot.com">tgskelompok10cybercrime.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
22	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
23	<a href="http://abstrak.ta.uns.ac.id">abstrak.ta.uns.ac.id</a> Internet Source	<1%
24	<a href="http://manualzz.com">manualzz.com</a> Internet Source	<1%
25	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
26	Submitted to Liverpool John Moores University Student Paper	<1%
27	Submitted to University of Wales, Lampeter Student Paper	<1%
28	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1%
29	Submitted to American Public University System Student Paper	<1%

<1%

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      Off